

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trend pertumbuhan Mikro kecil menengah (UMKM) khususnya untuk kuliner Indonesia saat ini menjadi pilar terpenting dalam struktur perekonomian Indonesia. Dilansir dari CNN Indonesia pada tanggal 29 September 2022 mengungkapkan bahwa saat ini UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dan UMKM juga tercatat menyerap atau memberikan lapangan kerja bagi 97% atau sekitar 117 juta pekerja. Hal ini memperlihatkan peran UMKM sangat penting dalam ekonomi rumah tangga yang ada di berbagai wilayah Indonesia salah satunya wilayah Kota Bekasi.

UMKM memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan perekonomian kota Bekasi. Berdasarkan Badan Statistik Nasional Saat ini pertumbuhan ekonomi UMKM di Kota Bekasi terus bertambah, pada tahun 2021 tercatat ekonomi kota Bekasi berada diangka 3,22%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat diangka 4,9% melihat pertumbuhan ekonomi pada UMKM semakin pesat pemerintah kota Bekasi berusaha untuk mendorong kemajuan ekonomi melalui sektor UMKM. UMKM pengolah makanan atau kuliner adalah merupakan salah satu jenis UMKM yang diungguli di kota Bekasi.

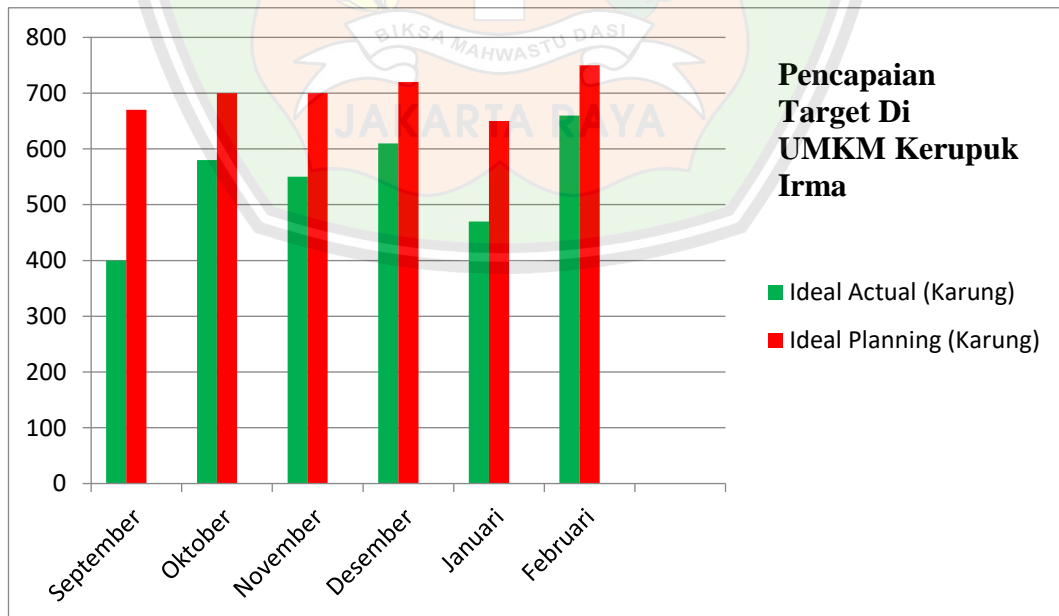
Salah satu UMKM kuliner di kota Bekasi yang saat ini eksis dan berkembang dalam kuliner adalah UMKM CV. Irma. UMKM CV. Irma merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan yaitu memproduksi kerupuk putih. Pabrik ini memproduksi kerupuk yang memiliki dua varian yaitu kerupuk putih dan kerupuk coklat (kulit). Setiap produksi yang dihasilkan didistribusikan ke setiap konsumen dengan sasaran utama kepada rumah makan dan warung kelontong. CV Irma juga menjamin bahan baku yang digunakan sudah tersertifikasi Halal sehingga produk yang dihasilkan layak untuk dikonsumsi oleh pelanggan.

Berdasarkan hasil data dan observasi terhadap penelitian, diketahui pencapaian target nya dalam proses produksi belum mencapai planning, Penulis merangkum data actual hasil pencapaian target periode September 2022 – Februari 2023.

Tabel 1. 1 Data Pencapaian Target Periode September 2022 – Februari 2023

Bulan	Output		Selisih	Rate Of Production
	Actual (Karung)	Planning (Karung)		
September	400	670	270	59%
Oktober	580	700	120	82%
November	550	700	150	78%
Desember	610	720	110	84%
Januari	470	650	180	72%
Februari	660	750	90	88%
Average	545	698	153	78%

Sumber : Hasil Observasi di UMKM Kerupuk Irma



Gambar 1. 1 Diagram Pencapaian Target

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 bisa dilihat bahwa *Rate Of Production* UMKM masih belum mencapai target yang di tentukan. *Rate of Production* bulan September 59%, *Rate of Production* bulan Oktober 82%, *Rate of Production* bulan November 78%, *Rate of Production* bulan Desember 84%, *Rate of Production* bulan Januari 72%, *Rate of Production* bulan Februari 88%.

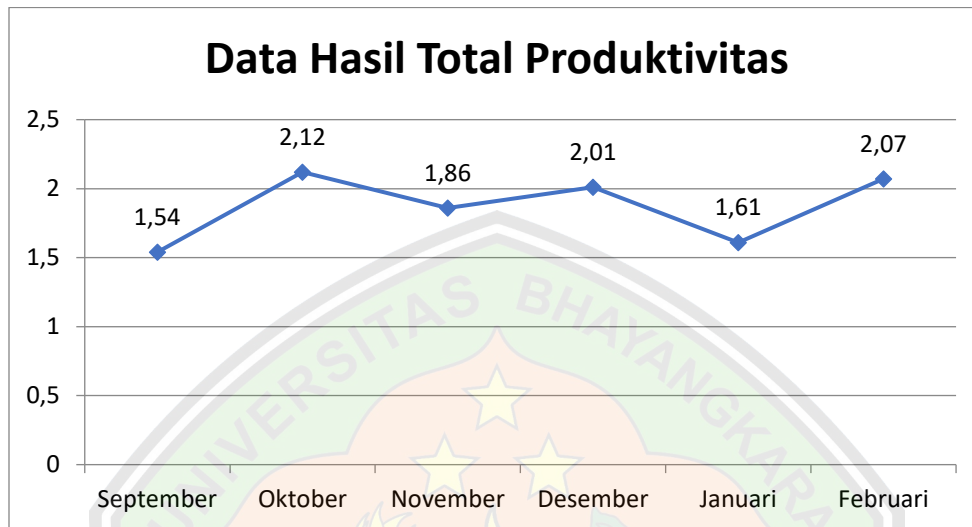
Dalam pemilihan bahan baku yang digunakan UMKM ini memilih supplier tepung tapioka lokal, karena jika menggunakan tepung tapioka impor sering terjadi keterlambatan tepung tapioka dan akan mempengaruhi target produksi yang ditetapkan. Dalam menentukan tenaga kerja yang akan dipekerjakan pemilik memilih tenaga kerja yang berasal dari daerah ciamis sekitar Kelurahan Jakasampurna, dimana kriteria pekerja yang ditentukan tidak membutuhkan kemampuan khusus serta gelar pendidikan tertentu sehingga keadaan tersebut menyebabkan para pekerja tidak dapat mematuhi peraturan yang ada seperti sering berbicara ketika produksi berjalan hal tersebut menyebabkan terlambatnya produksi. Sedangkan dalam proses distribusi sering terjadi permasalahan kerusakan produk kerupuk karena produk ini akan diambil oleh pengecer langsung dengan menggunakan motor. Berikut data yang akan digunakan dalam perhitungan produktivitas di UMKM Kerupuk Irma.

Tabel 1. 2 Data Input dan Output UMKM Kerupuk Irma

No.	Bulan	Tepung Tapioka (Kg) (A)	Tepung Tapioka (Rp) (B)	Tenaga Kerja (Orang) (C)	Gaji Karyawan (Rp) (D)	Jam Kerja Mesin (Jam) (E)	Energi Listrik (Kwh) (F)	Energi Listrik (Rp) (G)	Kayu Bakar (Kg) (H)	Kayu Bakar (Rp) (I)	Ikan Sarden (Kaleng) (J)	Ikan Sarden (Rp) (K)	Garam (Kg) (L)	Garam (Rp) (M)	Total Input Produksi (Rp) (N)	Output Produksi (Karung) (O)	Output Penjualan (Rp) (P)	Hasil Total Produktivitas (P/N)
1.	September	9500	64.600.000	20	32.000.000	280	780	868.920	9.500	6.500.000	464	9.280.000	340	17.000.000	130.248.920	400	201.600.000	1,54
2.	Oktober	9650	65.000.000	23	36.800.000	275	851	948.014	14.040	5.000.000	544	10.880.000	375	18.750.000	137.378.014	580	292.320.000	2,12
3.	November	9700	77.600.000	22	35.200.000	260	746	831.044	13.755	6.875.000	512	10.240.000	360	18.000.000	148.746.044	550	277.200.000	1,86
4.	Desember	9550	76.400.000	24	38.400.000	290	720	802.080	14.320	6.250.000	576	11.520.000	380	19.000.000	152.372.080	610	307.440.000	2,01
5.	Januari	9800	78.400.000	21	33.600.000	250	830	924.620	11.500	5.250.000	540	10.800.000	350	17.500.000	146.474.620	470	236.880.000	1,61
6.	Februari	10000	80.000.000	25	40.000.000	300	790	880.060	16.200	7.500.000	640	12.800.000	390	19.500.000	160.680.060	660	332.640.000	2,07

Sumber : Pengolahan Data September 2022 – Februari 2023

Berikut adalah hasil total produktivitas di UMKM Kerupuk Irma dalam berbentuk grafik.



Gambar 1. 2 Grafik Hasil Total Produktivitas

Berdasarkan Grafik Produktivitas yang tertera pada Gambar 1.2, dapat diketahui bahwa data hasil produktivitas dari hasil total output dibagi dengan hasil input mengalami fluktuasi produktivitasnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang produktivitas yang dilakukan oleh M. M. Manulang, tahun 2020 jurusan Teknik Industri Universitas Indraprasta yang berjudul Analisis Perkembangan Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Mundel dan APC di PT X. Dalam Penelitian ini menggunakan metode Mundel dan APC untuk meningkatkan kinerjanya dan mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rony Prabowo & Rizal Aditia, tahun 2020 jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Adhi Tama yang berjudul Analisis Produktivitas Menggunakan Metode POSPAC dan Performance Prism Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja. Dalam Penelitian ini menggunakan metode POSPAC dan Performance Prism untuk

mengidentifikasi indeks produktivitas parsial dan pengukuran kinerja agar dapat melakukan upaya peningkatan produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Deny Wibisono, tahun 2019 jurusan Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul Analisis Produktivitas dengan Menggunakan Pendekatan Metode Objective Matrix (OMAX). Dalam Penelitian ini menggunakan metode Objective Matrix (OMAX) untuk mengevaluasi penurunan produktivitas yaitu dengan mengukur nilai produktivitas yang didasarkan pada 3 kriteria yaitu kriteria efisiensi produksi, kriteria efektivitas, kriteria jam kerja mesin. Metode tersebut berguna untuk menggambarkan kriteria apa saja yang perlu diperbaiki juga ditingkatkan, sehingga berdampak terhadap pencapaian target yang lebih optimal serta akan berimbas pada penurunan biaya dalam proses produksi saat ini. Selain itu juga metode ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan keuntungan perusahaan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan referensi yang dipaparkan oleh penulis, Metode Objective Matrix (OMAX) ini untuk meningkatkan produktivitas sangat cocok dengan data yang didapatkan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Produktivitas dengan Menggunakan Metode *Objective Matrix* (OMAX) di UMKM Kerupuk Irma”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. *Rate of Production* selama 6 bulan, periode September 2022 – Februari 2023 tidak mencapai targetnya.
2. Belum diketahui yang menjadi penyebab produktivitas Kerupuk Irma mengalami fluktuasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terfokus pada pembahasan dan tidak melebar ke permasalahan lainnya.

1. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur produktivitas Kerupuk Irma adalah metode *Objective Matrix* (OMAX)
2. Pengukuran produktivitas penelitian ini meliputi data pemakaian bahan baku, tenaga kerja, energy listrik, bahan bakar, jam kerja
3. Penelitian ini hanya mengetahui nilai produktivitas di Kerupuk Irma.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang timbul mengenai analisis produktivitas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapakah hasil nilai dari indeks produktivitas di UMKM Kerupuk Irma ketika *Rate Of Production* tidak tercapai selama 6 bulan dengan menggunakan Metode OMAX?
2. Kriteria manakah yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktivitas produksi di UMKM Kerupuk Irma?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menguraikan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai indeks produktivitas di UMKM Kerupuk Irma dengan metode OMAX (*Objective Matrix*).
2. Untuk memberikan usulan perbaikan agar produktivitas meningkat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperdalam materi yang telah dipelajari dengan tema yang telah diambil, Mendapatkan informasi yang digunakan untuk menciptakan perbaikan usaha Kerupuk Irma, dan mendapat pengalaman kegiatan dunia kerja secara nyata.

2. Bagi UMKM

Pemilik usaha Kerupuk Irma dapat mengetahui permasalahan produktivitas usahanya dan menjadi acuan bagi pemilik usaha Kerupuk Irma agar lebih meningkatkan usahanya.

3. Bagi Universitas

Terjalannya kerjasama antara universitas dengan perusahaan dan tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yang nyata dilapangan.

1.7 Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini bertempat di UMKM Kerupuk Irma yang beralamat di Jl. Nurul Iman 8 No. 101, RT.006 RW.001, Jakasampurna, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17145

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan September 2022 – Februari 2023

1.8 Metode Penelitian

Jenis dan pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dalam obyek penelitian, data primer ini dapat diambil ketika melihat keadaan actual dari perusahaan serta hasil observasi langsung terhadap suatu obyek, sedangkan Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga, seperti jurnal, studi pustaka, dokumen dan lain – lain yang menunjang penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan guna memberikan deskripsi struktur secara menyeluruh dari penelitian ini, Penelitian ini terbagi atas 5 bab yang tertulis antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecah masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan sumber-sumber referensi yang dianggap valid dan sesuai dengan penulisan skripsi ini.